

ABSTRAK

FENOMENA CALON TUNGGAL DALAM PEMILIHAN BUPATI LAMPUNG BARAT TAHUN 2024

OLEH

RISYA FARADITHA

Penelitian ini menganalisis fenomena calon tunggal dalam Pemilihan Bupati Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024 yang mencerminkan dinamika demokrasi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemunculan calon tunggal serta menjelaskan dinamika politik lokal dan partai politik yang berujung pada terbentuknya calon tunggal. Analisis penelitian menggunakan teori modal sosial Pierre Bourdieu (1987) yang menekankan tiga indikator utama, yaitu jaringan sosial, kepercayaan, dan relasi timbal balik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan yang berasal dari partai politik, penyelenggara pemilu, wartawan, dan masyarakat, serta didukung oleh analisis dokumen dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemunculan calon tunggal merupakan hasil akumulasi modal sosial yang terpusat pada satu figur dominan. Jaringan sosial yang luas, tingkat kepercayaan yang tinggi, dan relasi timbal balik yang stabil membentuk keunggulan struktural yang sulit ditandingi sejak tahap awal pencalonan. Pada dinamika partai politik, keunggulan tersebut mendorong pergeseran peran partai dari institusi rekrutmen menjadi aktor yang menyesuaikan diri dengan kekuatan dominan. Jaringan kandidat mengambil alih fungsi seleksi politik, kepercayaan publik dikonversi menjadi legitimasi elektoral, dan relasi timbal balik membentuk koalisi berbasis kepentingan. Akibatnya, fungsi kaderisasi dan penyediaan alternatif kepemimpinan melemah. Pada dinamika politik lokal, modal sosial bekerja melalui mekanisme politik informal yang berakar pada jaringan kekerabatan, otoritas tokoh adat, dan relasi sosial yang telah mengakar. Struktur ini membentuk preferensi politik kolektif, mempercepat konsolidasi dukungan, dan secara sistematis mempersempit ruang kompetisi sejak awal proses pencalonan.

Kata Kunci: Calon tunggal, pilkada, partai politik, modal sosial, dinamika politik.

ABSTRACT

THE PHENOMENON OF SINGLE CANDIDATE IN THE WEST LAMPUNG REGENCY REGIONAL ELECTION IN 2024

By

RISYA FARADITHA

This study analyzes the phenomenon of single candidates in the 2024 West Lampung Regency Regent Election, which demonstrates the dynamics of local democracy. This study aims to identify factors influencing the emergence of single candidates and explain the dynamics of local politics and political parties that lead to the emergence of single candidates. The research analysis uses Pierre Bourdieu's (1987) theory of social capital, which emphasizes three main indicators: networks, trust, and reciprocal relations. The study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with informants from political parties, election organizers, journalists, and the public, and supported by document analysis and literature studies. The results show that the emergence of single candidates is the result of the accumulation of social capital concentrated in a single dominant figure. Extensive social networks, high levels of trust, and stable reciprocal relations form a structural advantage that is difficult to match from the early stages of the nomination process. In political party dynamics, this advantage drives a shift in the role of parties from recruitment institutions to actors that align themselves with dominant forces. Candidate networks take over the function of political selection, public trust is converted into electoral legitimacy, and reciprocal relations form interest-based coalitions. As a result, the function of cadre development and providing alternative leadership is weakened. In local political dynamics, social capital operates through informal political mechanisms rooted in kinship networks, the authority of traditional leaders, and entrenched social relations. These structures shape collective political preferences, accelerate the consolidation of support, and systematically narrow the competitive landscape from the outset of the nomination process.

Keywords: *Single candidate, regional election, political party, social capital, dynamics of political.*